

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA KURSI ROTAN PADA UKM MEUBEL SUMBER ROTAN TOHITI DI KOTA PALU

Income Analysis and Feasibility of Rattan Chair Business of Small-Medium Enterprise of Meubel Sumber Rotan Tohiti in Palu City

Hendra¹⁾, Made Antara²⁾, Arifuddin Lamusa²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Email : Agribisnishendra@yahoo.co.id

ABSTRACT

Sumber Rotan Tohiti is one of small-medium enterprises (UKM) in Palu city categorized as a home industry. The aims of the research were to determine the income and the feasibility of the rattan chair business of UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti in Palu city. The research was conducted at Jalan Tanjung Manimbaya of Palu City, where UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti exists, during March to April 2013. Respondents were determined purposively. Primary and secondary data were analysed using income and feasibility analyses. The research results showed that the average income of the rattan chair business was IDR 13,727,096 month⁻¹ indicating that the business was sufficiently good to be developed because it generates relatively large income for UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti. The feasibility analysis showed the R/C ratio of 1.580 > 1 suggesting that UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti is feasible to be developed in the research location. The R/C ratio value indicates that for every IDR 1,000 of cash outflow results in income of IDR 1,580.

Key words: Feasibility, income, and rattan chair.

ABSTRAK

UKM Sumber Rotan Tohiti merupakan salah satu UKM Meubel Rotan di Kota Palu yang masih tergolong dalam industri rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dan tingkat kelayakan usaha Kursi Rotan Pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti di Kota Palu. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Palu Jln. Tanjung Manimbaya Pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti, dari bulan Maret sampai April 2013. Penentuan responden menggunakan metode Purposive. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Kelayakan Usaha. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh usaha Kursi Rotan Pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti sebesar Rp. 13.727.096 perbulan. Hal ini berarti cukup baik untuk diusahakan, karena memberikan pendapatan yang cukup besar kepada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti. menunjukkan bahwa $R/C > 1$, maka UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti layak diusahakan. Artinya bahwa setiap Rp 1.000 biaya yang dikeluarkan oleh UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti akan mendatangkan penerimaan sebesar Rp 1.580.

Kata kunci : Pendapatan, Kursi Rotan, Pendapatan, Kelayakan

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang memiliki potensi hasil hutan yang besar. Hasil hutan ini merupakan bagian dari manfaat hutan yang dapat dinikmati secara langsung (*tangible benefit*).

Dengandemikian sektor pertanian merupakan ujung tombak bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional dalam mencukupi kebutuhan pangan bagi masyarakat. Rotan merupakan komoditi hasil hutan yang sangat penting bagi Indonesia, rotan ini sendiri memiliki ciri-ciri dengan berbatang tunggal (soliter) atau berumpun.

Rotan merupakan komoditi hasil hutan non kayu yang sangat penting bagi Indonesia sebab Indonesia merupakan negara penghasil rotan terbesar di dunia. Pada tahun 1994 Indonesia mampu memasok sekitar 80% dari perdagangan rotan dunia. Indonesia mampu memasok dalam jumlah tersebut karena memiliki sekitar 56 % dari seluruh jenis rotan dunia atau sekitar 306 jenis rotan. Sementara potensi produksinya mencapai sekitar 600 ribu ton per tahun dari luas areal hutan rotan sebesar 10 juta hektar yang tersebar di seluruh kepulauan nusantara terutama Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi (Subraja, 1997). Potensi kehutanan pembangunan bidang ekonomi yang digalakkan pemerintah, Saat ini produk jadi rotan kalah bersaing di pasar Internasional dengan produk dari negara lain yang sumber rotannya berasal dari Indonesia tetapi mampu menjual dengan harga yang lebih murah. Keadaan ini terjadi sejak dibukanya kembali kran ekspor rotan alam dan budidaya pada tahun 1998, sehinggamenyebabkan kenaikan volume ekspor rotan mentah dan kelangkaan bahan baku bagi industri dalam Negeri (Suneti, 2005).

Industri rotan yang berkembang dalam bidang agroindustri di Kota Rotan sebagai

salah satu komoditi yang mulai dapat diandalkan untuk penerimaan negara telah dipandang sebagai komoditi perdagangan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang cukup penting bagi Indonesia (Erwinsyah, 1999).

Menurut Wulandari (2010), sektor pertanian erat kaitannya dengan agribisnis, dimana keberhasilan dari sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kesuksesan dari rantai agribisnis dari hulu sampai hilir. Agribisnis atau *agribusiness* adalah usaha pertanian dalam arti luas mencakup semua kegiatan mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai pada kegiatan budidaya produksi usahatani, kegiatan pengolahan hasil dan kegiatan pemasarannya.

Meubel Sumber Rotan Tohiti merupakan salah satu UKM Meubel Rotan yang ada di Kota Palu yang masih tergolong dalam industri rumah tangga. Tujuan utama setiap kegiatan usaha ialah untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin dan mengeluarkan biaya seminimal mungkin sehingga kegiatan usaha tersebut dapat terus dan layak untuk diusahakan. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan suatu kegiatan usaha sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palu pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti di Jln. Tanjung Manimbaya, dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti merupakan tempat pengolahan Meubel Rotan yang masih sangat rendah kapasitas produksinya dan investasi terhadap perkembangan kerajinan rotan yang ada di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2013.

Penentuan Responden. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan dan 4 orang karyawan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti yang secara aktif turut melakukan pengelolaan pada

perusahaan tersebut, sehingga diharapkan bisa diperoleh hasil yang cukup akurat dan representatif sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu pemilik atau pimpinan dan karyawan perusahaan dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan meneliti.

Analisis Data. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha.

Analisis Pendapatan. Menurut Antara (2012), pendapatan suatu usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Dalam bentuk matematis dapat dituliskan :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Menurut Soekartawi (2002) untuk menghitung biaya total dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya total (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

Menurut Soekartawi (1995) untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rp)

Q = Jumlah produk (stel)

P = Harga produk (Rp)

Analisis Kelayakan. Suatu usaha yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C. R/C adalah singkatan dari Revenue Cost

Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC), dengan rumus:

$$\text{Rumus : } a = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

a = Perbandingan antara total revenue dengan total cost

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

Apabila $a = 1$, berarti usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan, dan jika $a > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi Kursi. UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti melakukan produksi dengan metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber pendukung antara lain tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan modal yang ada. UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti diawali dengan melakukan perangkaan yang akan di buat dan dilanjutkan dengan penganyaman, pembuatan bantalan kursi dan terakhir adalah finishing dalam bentuk pengamplasan dan pengecatan. Proses produksi tersebut dilakukan oleh 4 orang karyawan.

UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti melakukan produksi sebanyak 15 kali produksi dalam satu bulan, satu kali produksi membutuhkan 10 kg rotan anyam dan 25 kg rotan batang, sehingga dalam satu bulan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti membutuhkan 525 kg. Hasil olahan tersebut berupa kursi dan meja. Harga per satu set kursi dan meja yang diproduksi adalah senilai Rp 2.500.000, harga tersebut dinilai sangat pantas diberikan pada konsumen, karena sesuai dengan kepuasan yang diperoleh konsumen atas kualitas dan model yang menarik.

Biaya Tetap. Biaya Tetap adalah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan yang besarnya

tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan perusahaan, baik dalam produksi maupun dalam penjualan. Biaya tetap pada penelitian ini meliputi nilai penyusutan alat dan pajak pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti. Biaya tetap dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Total Biaya Tetap Produksi UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti Per Bulan, Tahun 2013

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/bulan)
1	Penyusutan Alat	228.738
2	Pajak	29.166
3	Upah TK Tetap	11.600.000
4	Listrik	110.000
Jumlah		11.967.904

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap produksi pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti sebesar Rp. 11.967.904 yang dikeluarkan pada setiap bulannya.

Biaya Variabel. *Variable cost* (biaya variabel) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau produksi. Biaya variabel pada produksi UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti per bulan tahun 2013, dapat disajikan Tabel 2.

Tabel 2. Total Biaya Variabel Produksi UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti Per Bulan, Tahun 2013

No.	Jenis biaya	Nilai (Rp/bulan)
1.	Bahan Baku	7.650.000
2.	Bahan Tambahan	4.155.000
Jumlah		11.805.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Data tabel di atas menunjukkan bahwa biaya variabel sebesar Rp. 11.805.000 yang harus dikeluarkan pada setiap bulan dalam memproduksi hasil kerajinan. Biaya variabel ini ditentukan oleh besar kecil jumlah produksi yang akan direncanakan.

Biaya Total. Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi Meubel yang harus dikeluarkan oleh UKM Meubel

Sumber Rotan Tohiti dalam memproduksi setiap bulannya sebesar Rp 23.772.904 menyangkut tentang proses produksi. Dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan biaya terbesar yang dikeluarkan untuk memproduksi Meubel berasal dari biaya tetap yaitu sebesar Rp 11.967.904, dibandingkan biaya variabel yang sebesar Rp 11.805.000, hal ini dikarenakan biaya tertinggi pada upah tenaga kerja. Jadi, biaya total yang dikeluarkan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti untuk memproduksi Meubel selama Bulan Maret, Tahun 2013 sebesar Rp 23.772.904.

Tabel 3. Total Biaya Produksi UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti Per Bulan, Tahun 2013

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/bulan)
1.	Biaya Tetap	11.967.904
2.	Biaya Variabel	11.805.000
Jumlah		23.772.904

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Penerimaan dan Pendapatan. Penerimaan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti setiap kali produksinya diperoleh dari hasil penjualan produksi Meubel Sumber Rotan Tohiti. Penerimaan yang diperoleh suatu perusahaan merupakan hasil kali dari jumlah produksi dengan harga jual. Dalam satu bulan, rata-rata UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti ini menghasilkan 15 set kursi dan meja meubel dengan harga jual Rp. 2.500.000, /set. Dengan begitu maka rata-rata penerimaan yang dihasilkan oleh UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti ini adalah sebesar Rp. 37.500.000, dapat disajikan pada Tabel 4.

Pada Tabel 4. Menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti, pendapatan akan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dicapai. Jumlah pendapatan atau laba sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan produksi UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti yaitu sebesar Rp. 13.727.096. Hal ini berarti cukup baik untuk diusahakan, karena memberikan pendapatan

yang cukup besar kepada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti

Analisis Kelayakan. Berdasarkan data Tabel diketahui bahwa penerimaan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti sebesar Rp 37.500.000, sedangkan biaya total yang dikeluarkan UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti sebesar Rp 23.772.904, dengan demikian nilai R/C-ratio dari UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti adalah:

$$a = \frac{TR}{TC} = \frac{\text{Rp } 37.500.000,}{\text{Rp } 23.772.904} = 1,580$$

Nilai *Return Cost Ratio* (a-ratio) sebesar 1,580 menunjukkan bahwa $a > 1$, maka UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti diloksi penelitian layak di usahakan. Artinya bahwa setiap Rp 1.000 biaya yang dikeluarkan oleh UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.580.

Tabel 4. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti Per Bulan, Tahun 2013.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	a. Produksi rata-rata (15 set/Bulan)	
	b. Harga jual rata-rata (Rp 2.500.000/set)	
	c. Penerimaan (Rp/bulan)	37.500.000
2.	Biaya Tetap	
	- Nilai Penyusutan (Rp/Bulan)	228.738
	- Nilai Pajak (Rp/Bulan)	29.166
	- Biaya Upah (Rp/Bulan)	11.600.000
	- Biaya Listrik dan Telepon (Rp/Bulan)	110.000
	Sub Total	11.967.904
3.	Biaya Variabel	
	- Biaya Bahan Baku (Rp/Bulan)	7.650.000
	- Biaya Bahan Tambahan (Rp/Bulan)	4.155.000
	Sub Total	11.805.000
4.	Total Biaya Produksi (2+3)	23.772.904
5.	Pendapatan (1c – 4) (Rp/bulan)	13.727.096

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Pendapatan rata-rata yang diperoleh pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti di Kota Palu sebesar Rp 13.727.096 per bulan, dan Industri UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti di Kota Palu layak diusahakan yang diindikasikan nilai $a > 1$ sebesar Rp 1.580.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M, 2012. *Agribisnis dan Penerapannya dalam Penelitian*. Edukasi Mitra Grafika, Palu.
- Erwinsyah. 1999. Kebijakan Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Pengusaha Rotan di Indonesia. *Environmental Policy and Institutional Strengthening IQC*, OUT-PCE-I-806-00002-00.
- Subraja, A. 1997. *Perkembangan Industri Barang Jadi Rotan Pasca Regulasi Ekspor Rotan di Indonesia*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Suneti, 2005. Analisis Aliran Perdagangan dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Meubel Rotan di Indonesia. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB, Bogor
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- _____, 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Wulandari, N., 2010. *Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi Di Kabupaten Grobogan*, Tesis, Program Studi Agribisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.